

## **BAB IV**

### **UPAYA PEMERINTAH YUNANI MENCEGAH *BRAIN DRAIN* TAHUN 2008-2017**

Bab empat merupakan inti dari penulisan dari skripsi ini, dimana memaparkan upaya apa saja yang telah pemerintah lakukan untuk mencegah emigrasi para intelektual. Upaya tersebut dapat berupa perundang-undangan, kebijakan maupun tindakan pemerintah selama proses pencegahan dan apa yang dihasilkan dari upaya tersebut. Upaya tersebut terdapat reformasi pemerintah terhadap kebijakan ketenagakerjaan dan pendidikan, yang mana di dalam sektor pendidikan nantinya akan mencakup pembahasan terkait fasilitas yang pemerintah berikan kepada para *brain drain* di Yunani.

#### **A. Reformasi Kebijakan Ketenagakerjaan**

Ketika memasuki UE keadaan sosial Yunani belum lah baik termasuk perlindungan dan infrastruktur ketenagakerjaan sehingga, ketika memasuki krisis ekonomi masalah sosial pun tidak bisa dihindari. Reformasi ketenagakerjaan dan sosial merupakan agenda yang sudah di rencanakan oleh pemerintah Yunani sejak lama. Karena itu adalah syarat dari proses mengeropaknya negara Yunani sebagai negara yang lebih modern. Upaya untuk menggerakkan institusi pasar tenaga kerja dalam mengatasi pengangguran yang amat kronis, rendahnya partisipasi dan dukungan dari institusi negara terhadap dana masyarakat, dan pertumbuhan pengangguran telah diperdebatkan sejak sebelum EMU (*European Monetary Union*).<sup>1</sup>

Emigrasi yang dilakukan secara besar-besaran dapat mengikis sumber daya modal manusia yang kemudian mampu berdampak pada pendapatan fiskal domestik Yunani. Ketika

---

<sup>1</sup> Tinios,Platon 2015, '*Employment and social developments in Greece*', Directorate General for Internal Policies Policy Departement A : Economic and Scientific Policy, < <http://www.europarl.europa.eu/studies>>

tidak adanya harapan untuk bergantung mendapatkan remiten yang lebih banyak yang berasal dari para Intelektual, maka seharusnya negara dapat membuat suatu kebijakan yang mampu untuk merangkul para pekerja bawahan di luar negeri yang mana negara harus mengakui kontribusi mereka terhadap negara karena secara fakta bahwa merekalah yang memungkinkan memberikan remiten sosial terhadap negara. Semakin bijak Yunani memperlakukan para emigran baik itu yang memiliki pendidikan tinggi dan pekerja rendahan di luar negeri maka akan semakin besar kemauan mereka untuk berkontribusi bahkan kembali ke Yunani.

Terjadinya krisis membuat suatu negara akan lebih memaksimalkan dan menekankan inovasi dalam membuat kebijakan domestik untuk membangkitkan perekonomian negara dan menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, dengan teknologi dan bantuan yang diberikan oleh para pengamat sosial maupun institusi nasional dan internasional. Tujuan inilah yang membuat pemerintah giat untuk menjalin hubungan dengan organisasi atau institusi domestik dan melakukan penelitian untuk meningkatkan angka komersialisasi. Perubahan-perubahan yang dibuat oleh pemerintah tampaknya tidak mungkin langsung berdampak besar terhadap keadaan ekonomi dan sosial, tidak heran apabila di dalam membuat suatu kebijakan akan menjadi kontroversi di berbagai kalangan.

Upaya mengatasi *brain drain* yang dimulai dari sektor ketenagakerjaan salah satunya dengan cara pengaturan upah yang nantinya dapat meningkatkan fiskal negara. Di dalam upaya ini reformasi kebijakan yang dibuat setelah memorandum pertama Yunani pada tahun 2010, menyangkut perjanjian upah yang diberikan perusahaan terhadap tenaga kerjanya. Sebelumnya, standar upah minimum merupakan hasil dari negosiasi antara pemerintah dengan mitra sosial kerjanya, namun sekarang langkah-langkah reformasi utama yang dilakukan yaitu mengenai sistem tawar menawar upah yang terdesentralisasi dan adanya pengurangan perlindungan kerja

untuk karyawan tetap dengan menurunkan beberapa biaya. Pengaturan upah minimum juga dilakukan dengan menyerahkan wewenang tersebut kepada pemerintah. Perubahan standar upah minimum ini pun ditetapkan ke dalam undang-undang, standar upah minimum diberlakukan juga kepada pekerja yang berada di bawah usia 25 tahun. Untuk menghemat biaya nasional pemerintah melakukan pemotongan standar upah minimum kurang lebih 22% dari standar upah minimum sebelumnya. Reformasi lain juga dilakukan dengan penghapusan berbagai tunjangan (seperti untuk penggunaan komputer atau keterampilan berbahasa asing) tercermin dalam evolusi biaya upah sebagai indeks upah menurun dari 114,5 pada 2009 menjadi 89,9 di 2013.<sup>2</sup>

Upah merupakan refleksi dari kualitas perusahaan dalam mendistribusikan dana sosialnya atau yang sering dikenal dengan *corporate social responsibility* (CSR). Hal ini mampu memberikan manfaat sebagai cara menyelesaikan masalah pemecatan, adanya penghapusan kontrak sepihak yang mengurangi kebutuhan pekerja, lebih dapat menyerap tenaga kerja, adanya jam kerja yang lebih fleksibel tidak adanya jam kerja lembur yang berlebihan, dan lebih memanfaatkan tenaga kerja secara maksimal. Reformasi ini juga sebagai upaya pemerintah untuk mengurangi kecenderungan perusahaan di dalam mengambil keuntungan yang berlebihan. Selain itu, reformasi berkaitan dengan perpajakan tenaga kerja dan mengurangi penghindaran pajak yang sering dilakukan, dimana otomatis reformasi ini dapat meningkatkan dana sosial.

Alhasil dari reformasi sistem upah tersebut sistem perundingan menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan perjanjian yang disepakati di luar perusahaan menurun sementara bagi perusahaan yang menerapkan

---

<sup>2</sup> Kosma, Theodora 2017, 'Labour market adjustment and labour market reforms in Greece during the crisis: microeconomic evidence from the third wave of the wage dynamics survey', Working Paper Bank of Greece Economic Analysis and Research Department – Special Studies Division, diakses pada 28 Februari 2018, < [www.bankofgreece.gr](http://www.bankofgreece.gr)>

perjanjian, tingkat perusahaan meningkat. Ketika perusahaan melakukan reformasi pasar kerja yang signifikan, perusahaan Yunani akan lebih mudah untuk menyesuaikan input tenaga kerja dan tagihan upah.

Di bawah ini adalah upaya pemerintah untuk memotivasi pengangguran, anak muda, imigran, wanita dan orang-orang yang mendekati masa pensiunan, merencanakan program pekerjaan bersubsidi yang mana subsidi ini pertama diberikan kepada perusahaan sebagai aktor utama yang nantinya akan memberikan lapangan pekerjaan. Adapun kebijakan memberikan subsidi kepada para pengusaha maupun calon pengusaha yang nantinya akan dialokasikan untuk :

- a. Pemberian subsidi bagi para pengusaha kecil untuk menyerap tenaga kerja
- b. Bantuan kepada pengusaha baru yang akan memulai usahanya
- c. Memberikan subsidi untuk melatih kembali para karyawan

Lebih dari itu insentif juga akan diberikan kepada perusahaan yang tetap memberikan pelatihan kerja. Hal ini diharapkan dapat memberikan pengalaman kerja dan keahlian. Kebijakan ini pun berakhir pada tahun 2008, dimana telah menyerap sekitar 35.000 pengangguran dalam setahun atau 15% dari total pengangguran yang ada. Sistem ketenagakerjaan Yunani pada saat krisis dipegang kuat oleh otoritas pemerintah pusat. Pemerintah pusat lebih menekankan kepada keputusan sepihak tanpa adanya koordinasi terhadap organisasi serikat buruh, tak heran apabila kebijakan pemangkasan standar gaji nasional dan pengurangan biaya yang berkaitan dengan tenaga kerja sering menyebabkan demo dan mogok kerja karena keputusan sepihak ini

Di dalam undang-undang Yunani nomor 4046 tahun 2012, Yunani melakukan adanya pengaktifan dan investasi modal manusia. Dimana pemerintah memberikan banyak

bantuan ketenagakerjaan dan pelatihan, tidak hanya itu insentif juga diberikan kepada anak muda Yunani dan imigran yang hendak bekerja di sektor swasta. Selain itu, subsidi diberikan oleh pemerintah kepada perusahaan yang mempekerjakan lulusan perguruan tinggi di Yunani. adanya program ini pemerintah berharap akan menyerap 5.000 pekerja di sektor swasta dan pemerintah juga menggembor-gemborkan anak muda Yunani untuk menciptakan lapangan pekerjaan yang inovatif, pemerintah mendukung program ini dengan memberikan pelatihan bisnis dan adanya bantuan untuk mendukung perusahaan yang akan di rintis. Namun bantuan tersebut memiliki kuota yang terbatas, program ini telah berjalan hingga tahun 2015 sebagai tambahan pemerintah juga memberikan bantuan keuangan kepada kaum muda intelektual Yunani (lulusan universitas) yang menganggur dan selama program ini pemerintah juga menyediakan pelayan kesehatan secara gratis

Pengeluaran pemerintah untuk berupaya mengurangi pengangguran dan berusaha mengintegrasikan perusahaan-perusahaan di dalam negeri yang mana untuk memberdayakan sumber daya manusia yang dimiliki Yunani dengan adanya hadiah kecil seperti insentif yang diberikan. Inilah cara yang ditempuh dengan mengorbankan pemotongan subsidi dan asuransi kepada pengangguran yang tidak memiliki keterampilan. Prioritas paling mendesak kini bagi pemerintah harus segera memberikan dukungan kepada yang paling rentan untuk membantu meringankan dampak krisis ekonomi, kolektif misi harus membuat orang kembali bekerja dan mencegah penumpukan pengangguran jangka panjang.<sup>3</sup> Kemudian, adanya perubahan tunjangan yang diberikan kepada pengangguran, namun tunjangan tersebut hanya diberikan kepada pengangguran yang terdaftar di layanan pekerjaan publik. Pemerintah juga memperkenalkan kepada para pencari

---

<sup>3</sup> Bozani, Vasaliki & Drydak, Nick 2015, 'The Greek Economic Crisis, Labor Markets and Policies', *Vierteljahrshefte zur Wirtschaftsforschung*, ISSN 1861-1559, Vol. 84, Iss.3, pp. 129-143

kerja untuk membatasi penyalahgunaan sistem sebagai subsidi pekerjaan musiman yang ditingkatkan menjadi 12 bulan. *The Greek Employment Agency* meluncurkan serangkaian tindakan yang merupakan subsidi kontribusi jaminan sosial selama periode dua tahun, program subsidi yang diberikan kepada 25.000 pengangguran dan 200.000 karyawan yang berpotensi pengangguran akibat perusahaan yang mengalami risiko kebangkrutan<sup>4</sup>.

Hasil dari kebijakan ketenagakerjaan ini, jumlah orang yang dipekerjakan di Yunani meningkat menjadi 3756,60 ribu pada Januari 2018 dari 3731,29 ribu pada bulan Desember 2017 dan pernah mencapai angka tertinggi sepanjang masa dari 4658,20 ribu pada Oktober 2008 dan rekor rendah 3438,10 Ribu pada Maret 2015<sup>5</sup>.

Kebijakan intervensi yang dilakukan oleh anggota legislatif untuk mengurangi belanja negara bagian tagihan upah sektor publik dan pengeluaran operasional di Yunani, maka dilakukanlah kebijakan sebagai berikut : UU 3833/2010, dalam undang-undang ini berusaha untuk mengurangi gaji di sektor publik, menunda perekrutan dan penunjukan sektor publik untuk tahun 2010 kecuali untuk sektor publik seperti pendidikan, kesehatan dan keamanan. UU 3979/2011, dalam undang-undang ini meningkatkan minggu kerja di sektor publik dari 37,5 jam menjadi 40 jam. UU 3986/2011, memperkenalkan sistem cadangan tenaga kerja di sektor publik, membayar 60% dari gaji pokok kepada mereka yang ditugaskan ke 'cadangan' dengan tujuan mengurangi biaya kelebihan staf;

---

<sup>4</sup> Panteioin, Constantine Dimoulas 2013, '*Policy innovations related to labour market resilience and the inclusion of vulnerable group*' :National Report-Greece

<sup>5</sup> '*Jumlah Pekerja Yunani Tahun 2004-2018*' diakses pada 28 Februari 2018 dari <[https://trdingconomics.com/greece/employed\\_persons](https://trdingconomics.com/greece/employed_persons) >

memperkenalkan redundansi sukarela bagi mereka yang berada dalam sistem cadangan tenaga kerja<sup>6</sup>.

Upaya yang pemerintah lakukan terhadap para pekerja kesehatan yang pergi yaitu dengan membuka lowongan pekerjaan secara besar-besaran dalam Sistem Kesehatan Nasional (ESY) yang membutuhkan tambahan 6.000 dokter untuk beroperasi di rumah sakit secara efektif. Pada bulan Maret 2016, Menteri Kesehatan membuka rekrutmen untuk pekerja kesehatan yang nantinya 800 orang akan diangkat secara permanen, 700 dokter tambahan, 2.500 perawat. Proses rekrutmen ini hingga kini masih berlangsung.

## **B. Upaya Pemerintah Di Bidang Pendidikan**

Sektor pendidikan merupakan salah satu sektor yang banyak terkena imbas dari emigrasi para intelektual. Larinya siswa-siswa Yunani keluar negeri dan didorong oleh keinginan orang tua untuk anaknya menempuh pendidikan di luar negeri menjadi peningkatan emigrasi anak muda Yunani, selain itu banyaknya para peneliti dan pengajar yang melakukan perpindahan membuat banyak sekolah dan perguruan tinggi kalang kabut kehilangan tenaga kerjanya. Pada reformasi pendidikan 2011, lebih dari seratus akademisi Yunani dari luar negeri dipilih sebagai tenaga kerja dan bahkan presiden dewan universitas. Perkembangan ini ditakutkan akan melemahkan posisi pengajar Universitas Yunani yang sebelumnya diambil dari perserikatan alumni mahasiswa Yunani, sehingga banyak kontroversi yang terjadi di dalam sistem pendidikan universitas yang tersebar di Yunani.

Reformasi lain dibidang pendidikan untuk mencegah *brain drain* di tunjukan dengan penambahan dana dan adanya perubahan menjalin hubungan bilateral terhadap universitas-universitas di Eropa hal ini selain menjalin kerja sama pendidikan dan mempererat hubungan antar negara, juga akan

---

<sup>6</sup> Peggy Georgiadou . *Op. Cit.*, h

mengubah pemikiran dunia berkaitan dengan Yunani sebagai pengirim siswa-siswanya ke luar negeri menjadi Yunani kelak akan menjadi negara sebagai tujuan pendidikan dunia. Menciptakan kesetaraan pendidikan Yunani dengan negara-negara di Eropa, adanya kelas-kelas untuk mahasiswa pasca sarjana yang bertaraf internasional diharapkan pemerintah akan membantu menginternasionalisasikan pendidikan Yunani. reformasi lain juga dilakukan seperti : adanya pembelajaran seumur hidup, unifikasi struktur kecil, menata ulang sistem pendidikan menengah dan sistem perguruan tinggi, diciptakannya aplikasi yang didapat dimanfaatkan oleh mahasiswa Yunani untuk mendaftar ulang setiap semesternya agar tidak ada mahasiswa abadi, diizinkan nya pekerja part-time untuk siswa yang ingin bekerja, dan tidak ada diskriminasi terhadap siswa imigran, pencari suaka, dan siswa Yunani itu sendiri.

Reformasi yang dilakukan pemerintah ingin menghubungkan ilmu pendidikan, kewirausahaan, penelitian dan pengembangan karena melihat persentase mahasiswa yang memiliki gelar master dan PhD adalah jumlah yang sangat banyak di Yunani. Upaya pemerintah untuk menginternasionalisasikan pendidikan Yunani didukung oleh Universitas swasta di Yunani untuk meningkatkan rencana pendidikan dan mendirikan institusi penelitian dengan menjalin kerja sama dengan universitas-universitas riset di luar negeri yang nantinya akan menyerap tenaga kerja intelektual di institusi tersebut.

Transformasi yang dilakukan pemerintah haruslah sejalan lurus dengan kebutuhan dalam negeri sebagai cara mengintegrasikan Yunani ke dalam kemajuan negara di Eropa. Harapan besar terhadap para siswa yang beremigrasi untuk dapat mengubah kebijakan-kebijakan transnasional terhadap sektor pendidikan di Yunani yang kemudian dapat menghasilkan sistem pendidikan yang terstruktur.



Upaya yang pemerintah lakukan untuk pembendungan *brain drain* juga dilakukan di sektor pembangunan, yang mana pemerintah merencanakan proyek-proyek pembangunan. Pengajuan dana yang ditawarkan oleh pemerintah untuk para profesional kontraktor dan pebisnis. Hal ini merupakan agenda pemerintah untuk menyinergikan pembangunan yang nantinya akan mendukung perekonomian Yunani. Sehingga pemerintah sangat menggiatkan investasi besar, *upgrading* peralatan teknik, mendirikan dan menstabilkan usaha menengah kecil dan independen. Ilmuwan muda Yunani pun ikut digerakkan di dalam proyek yang akan didanai oleh pemerintah. Undang-undang baru yang dibuat baru ini di proyeksikan akan memberikan penghasilan 11 miliar Euro ke Yunani pada tahun 2023. Insentif kembali lagi diberikan oleh Yunani kali ini dikhususkan ke sektor swasta. Insentif ini berupa dana subsidi untuk membuka lapangan pekerjaan, pembebasan pajak dan hibah tunai. Sebagai catatan, hibah tunai yang diberikan pemerintah hanya diberikan kepada perusahaan yang bergerak di bidang informasi komunikasi dan teknologi, dan perusahaan yang beroperasi di bidang pangan.

Adanya rencana pembangunan ini pemerintah mengharapkan para profesional riset yang telah beremigran dapat kembali dan berkontribusi banyak terhadap proyek yang akan mendorong pertumbuhan negara ke depannya. Untuk mendukung proyek pembangunan ini pun Yunani mendapatkan dana bantuan dari Bank Investasi Eropa senilai 60 juta Euro dan *Hellenic Foundation for Research and Innovation* 180 juta Euro.

Berdasarkan tabel 4.1 Kemajuan ekonomi Yunani juga memberikan perkembangan terhadap penanaman modal asing. Walaupun, aliran investasi asing Yunani yang masih fluktuatif tetapi sejak pasca krisis ekonomi, Yunani berhasil menepatkan investasi asingnya di level tertinggi pada tahun 2016. Investasi asing ini kebanyakan berasal dari Amerika, namun investasi besar Yunani di dominasi oleh negara-negara di Eropa. Pemerintah kini giat untuk menarik investor asing, dengan

berbagai upaya kemudahan dan kecepatan teknologi yang dimanfaatkan oleh pemerintah dan meminta usulan kepada

Tabel 4.1 Peningkatan FDI Yunani Berdasarkan Beberapa Index Perekonomian

Foreign Direct Investment	2014	2015	2016
FDI Inward Flow (million USD)	2,683	1,140	3,126
FDI Stock (million USD)	21,550	23,406	27,360
Number of Greenfield Investments***	24	9	17
FDI Inwards (in % of GFCF****)	9.8	5.1	13.9
FDI Stock (in % of GDP)	9.1	12.0	14.1

Source: UNCTAD, Latest available data.

lembaga-lembaga Internasional untuk menangani masalah Investasi asing seperti OECD. Setelah melihat banyak kemajuan dalam peringkat "Berbisnis" Bank Dunia, Yunani sekarang terdaftar sebagai peringkat ke-61 dari 190 negara dalam peringkat edisi 2017.<sup>7</sup>

Sumber : UNCTAD<sup>8</sup>

<sup>7</sup> 'establish overseas greece foreign investment', 2018, Portal, diakses 28 februari 2018, <[https://en.portal.santandertrade.com/establish-overseas/greece/foreign-investment?&actualiser\\_id\\_banque=oui&id\\_banque=0&memoriser\\_choix=memoriser](https://en.portal.santandertrade.com/establish-overseas/greece/foreign-investment?&actualiser_id_banque=oui&id_banque=0&memoriser_choix=memoriser)>

<sup>8</sup> Ibid.,

